

**OPTIMALISASI PROSES PEMBERSIHAN *WATER PONDING*
PADA *APRON* DAN PERBAIKAN DINDING PADA KANTOR
AMC DI BANDAR UDARA KOLONEL ROBERT ATTY
BESSING MALINAU KALIMANTAN UTARA**

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

Tanggal 01 April 2024 – 19 September 2024



Disusun Oleh:

ZALFA NAZIHAN NUGRAINI

NIT: 30722072

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

**OPTIMALISASI PROSES PEMBERSIHAN *WATER PONDING*
PADA *APRON* DAN PERBAIKAN DINDING PADA KANTOR
AMC DI BANDAR UDARA KOLONEL ROBERT ATTY
BESSING MALINAU KALIMANTAN UTARA**

LAPORAN *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

Tanggal 01 April 2024 – 19 September 2024



Disusun Oleh:

ZALFA NAZIHAH NUGRAINI

NIT: 30722072

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 TEKNIK BANGUNAN DAN LANDASAN
POLITEKNIK PENERBANGAN SURABAYA
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

OPTIMALISASI PROSES PEMBERSIHAN WATER PONDING PADA APRON DAN PERBAIKAN DINDING PADA KANTOR AMC DI BANDAR UDARA KOLONEL ROBERT ATTY BESSING MALINAU KALIMANTAN UTARA

Oleh:

Zalfa Nazihah Nugraini

NIT.30722072

Program Studi Diploma 3 Teknik Bangunan dan Landasan
Politeknik Penerbangan Surabaya

Supervisor 1



M. Alfani Irfani, A.Md.

NIP. 20001230 202310 2 001

Supervisor 2



Gizka Wildana, A.Md.

NIP. 20000504 202112 2 001

Dosen Pembimbing



Agus Triyono, ST., MT.

NIP. 19850225 201012 1 001

Mengetahui,
Kepala Bandar Udara

Bandara Udara Kol. R. A. Bessing



NOVRIZAL MUKHLIS, S.SIT., M.MTr.

NIP. 19841102 200712 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan *On The Job Training* (OJT) telah dilakukan pengujian di depan Tim Penguji pada tanggal 09 Bulan September Tahun 2024 dan dinyatakan Memenuhi syarat sebagai salah satu komponen penilaian

Tim Penguji:

Ketua



Agus Triyono, ST., MT.

NIP. 19850225 201012 1 001

Sekretaris,



M. Alfian Irfani, A.Md.

NIP. 20001230 202310 2 001

Anggota,



Gizka Wildana, A.Md.

NIP. 20000504 202112 2 001

Ketua Prodi
Teknik Bangunan dan Landasan



Linda Winiasri, S.Psi., M.Sc.

NIP. 19781028 200502 2 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya dan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan atau *On The Job Training* (OJT) di Unit Penyelenggara Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau dengan lancar tanpa halangan apapun. Laporan ini disusun sebagai gambaran sekaligus tanggung jawab atas pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VII di Unit Bangunan dan Landasan Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau.

Dalam pelaksanaan praktik kerja lapangan, penulis dapat memahami, menerapkan dan mengembangkan ilmu yang diterima saat berada di Politeknik Penerbangan Surabaya. Penulis juga mempelajari ilmu baru yang belum pernah dipelajari sebelumnya. Data dan bahan yang penulis dapatkan diperoleh dari pengumpulan data di Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau dan bantuan serta bimbingan yang diberikan secara aktif oleh supervisor.

Dalam penyusunan Laporan *On The Job Training* (OJT) penulis banyak menerima bimbingan serta arahan. Pada kesempatan ini, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, perlindungan serta kelancaran kepada hamba-Nya.
2. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan doa dan dukungan kepada penulis selama pelaksanaan kegiatan *On The Job Training*.
3. Bapak Ahmad Bahrawi, S.E., M.T. selaku Direktur Politeknik Penerbangan Surabaya.
4. Ibu Linda Winiasri, S.Psi., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Diploma III Teknik Bangunan dan Landasan di Politeknik Penerbangan Surabaya.
5. Bapak Agus Triyono, ST., MT. selaku dosen pembimbing *On The Job Training* (OJT).
6. Bapak Novrizal Mukhlis, S.SIT., M.MTr. selaku Kepala Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau.
7. Bapak Muhammad Alfian Irfani, A.Md. selaku *supervisor* dan Kepala Unit Bangunan dan Landasan di Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau.
8. Ibu Gizka Wildana Thariq, A.Md. selaku *supervisor On The Job Training* di Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau.
9. Seluruh teknisi Unit Bangunan dan Landasan di Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau.
10. Seluruh karyawan dan staff di Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penulisan Laporan *On The Job Training* (OJT).

Dalam penulisan laporan ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam hal isi, sistematika dan redaksinya. Oleh karena itu, penulis berharap terdapat kritik, masukan dan saran yang dapat membangun bagi kesempurnaan pengembangan laporan ini. Semoga dalam penulisan laporan ini juga bermanfaat bagi para pembaca, khususnya yang melaksanakan *On The Job Training* di Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau.

Malinau, 7 September 2024

Zalfa Nazihah Nugraini



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
 BAB 1 PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT)	3
1.2.1 Maksud Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT)	3
1.2.2 Tujuan Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT)	4
1.3 Manfaat Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT)	4
 BAB 2 PROFIL LOKASI <i>ON THE JOB TRAINING</i> (OJT)	 5
2.1 Sejarah Singkat	5
2.2 Data Umum Bandar Udara	7
2.2.1 Indikator Lokasi, Data Geografis Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing	7
2.2.2 Jam Operasional Bandar Udara	8
2.2.3 Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara	9
2.2.4 <i>Seasonal Availability Clearing</i>	10
2.2.5 <i>Parking Stands</i> Pesawat Udara dan Koordinat	10
2.2.6 Lokasi dan Designation of Standard Taxi Route	10
2.2.7 Fasilitas Sisi Udara	11
2.2.8 Fasilitas Sisi Darat	12
2.2.9 Data Fasilitas Keamanan Penerbangan	12
2.2.10 Data Fasilitas Listrik Penerbangan	12
2.2.11 Data Fasilitas PKP-PK dan Kendaraan Dinas	13
2.2.12 Peralatan Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran (<i>Rescue and Fire Fighting</i>)	13
2.2.13 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol dan Pemberian Rambu	14
2.2.14 <i>Aerodrome Obstacle</i>	16
2.2.15 Fasilitas Penumpang Pesawat Udara (<i>Passenger Facilities</i>)	16
2.2.16 Karakteristik Fisik <i>Runway</i>	17
2.2.17 <i>Declared Distance</i>	18
2.2.18 <i>Approach and Runway Lighting</i>	20
2.2.19 Lokasi Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing	21
2.2.20 Layout Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing	21
2.3 Struktur Organisasi	22

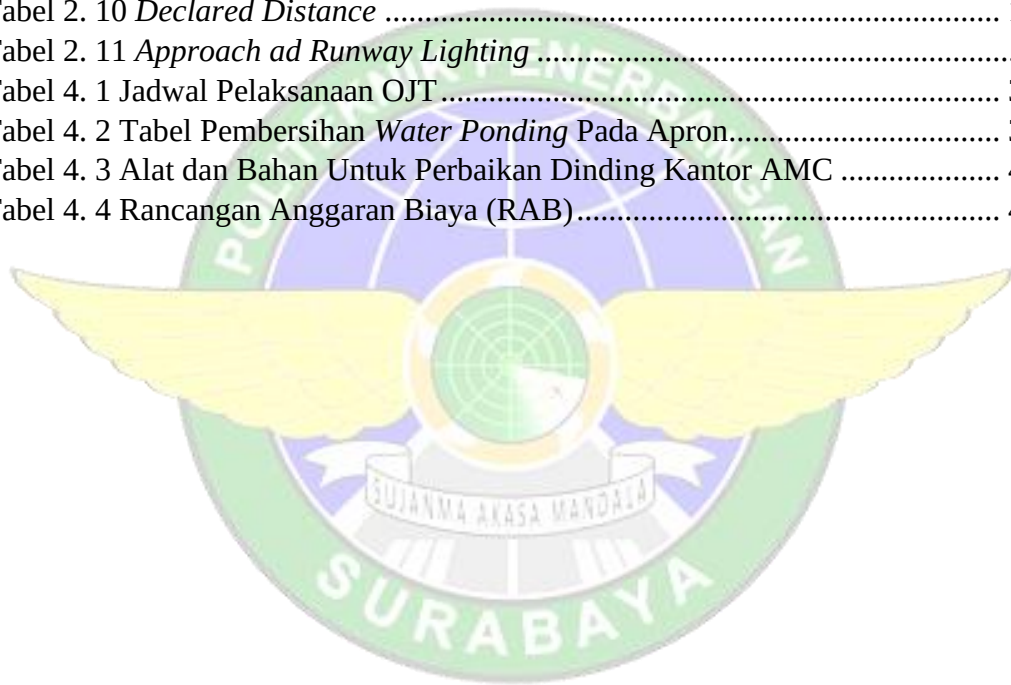
BAB 3 TINJAUAN TEORI	23
3.1 Tinjauan Pustaka.....	23
3.2 Bandar Udara	24
3.3 Tempat Parkir Pesawat (<i>Apron</i>)	26
3.4 Genangan Air (<i>Water Ponding</i>).....	27
3.5 <i>Apron Movement Controller</i> (AMC)	27
 BAB 4 PELAKSANAAN <i>ON THE JOB TRAINING</i> (OJT)	29
4.1 Lingkup Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT)	29
4.1.1 Fasilitas Sisi Udara	29
4.1.2 Fasilitas Sisi Darat	31
4.2 Jadwal Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT).....	36
4.3 Permasalahan <i>On The Job Training</i> (OJT).....	37
4.4 Penyelesaian Masalah	37
4.4.1 Optimalisasi Proses Pembersihan <i>Water Ponding</i> Pada <i>Apron</i>	37
4.4.2 Perbaikan Dinding Kantor AMC (<i>Apron Movement Controller</i>).....	40
 BAB 5 PENUTUP	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.1.1 Kesimpulan Permasalahan.....	50
5.1.2 Kesimpulan Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT)	50
5.2 Saran.....	51
5.2.1 Saran Permasalahan.....	51
5.2.2 Saran Umum Pelaksanaan <i>On The Job Training</i> (OJT).....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Bandara Kol. R. A. Bessing, Malinau	5
Gambar 2. 2 Lokasi Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing	21
Gambar 2. 3 <i>Layout</i> Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing	21
Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Bandar Udara Kol. R. A. Bessing	22
Gambar 4. 1 Landasan Pacu (<i>Runway</i>)	30
Gambar 4. 2 Landasan Penghubung (<i>Taxiway</i>)	30
Gambar 4. 3 Tempat Parkir Pesawat (<i>Apron</i>)	31
Gambar 4. 4 Kantor Administrasi UPBU Kol. R. A. Bessing	31
Gambar 4. 5 Terminal Penumpang	32
Gambar 4. 6 Terminal Kargo	32
Gambar 4. 7 Kantor Bangunan dan Landasan	33
Gambar 4. 8 Bangunan Pengatur Lalu Lintas	33
Gambar 4. 9 Gedung PKP-PK	34
Gambar 4. 10 Gedung <i>Power House</i>	34
Gambar 4. 11 <i>Workshop</i>	35
Gambar 4. 12 Pembersihan Genangan Air Pada Area <i>Apron</i>	39
Gambar 4. 13 Pembersihan <i>Water Ponding</i>	39
Gambar 4. 14 Pembongkaran Dinding Kantor AMC	45
Gambar 4. 15 Pengukuran <i>Kalsiboard</i>	45
Gambar 4. 16 Pemotongan <i>Kalsiboard</i>	46
Gambar 4. 17 Pemasangan Dinding Kantor AMC	46
Gambar 4. 18 Pemasangan <i>Fiber Glass Tape</i>	47
Gambar 4. 19 Pembuatan Adukan Plamir Dinding Kantor AMC	47
Gambar 4. 20 Pekerjaan Plamiran Dinding Kantor AMC	48
Gambar 4. 21 Proses Pengamplasan Dinding Kantor AMC	48
Gambar 4. 22 Proses Pekerjaan Pengecatan Dinding Kantor AMC	49

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Indikator Lokasi, Data Geografis.....	7
Tabel 2. 2 Jam Operasional Bandar Udara.....	8
Tabel 2. 3 <i>Handling Service and Facilities</i>	9
Tabel 2. 4 <i>Seasonal Availability Clearing</i>	10
Tabel 2. 5 <i>Parking Stand</i> Pesawat Udara.....	10
Tabel 2. 6 Peralatan Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran	13
Tabel 2. 7 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol dan Pemberian Rambu	14
Tabel 2. 8 <i>Aerodrome Obstacle</i>	16
Tabel 2. 9 Karakteristik Fisik <i>Runway</i>	17
Tabel 2. 10 <i>Declared Distance</i>	19
Tabel 2. 11 <i>Approach ad Runway Lighting</i>	
Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan OJT	36
Tabel 4. 2 Tabel Pembersihan <i>Water Ponding</i> Pada Apron.....	38
Tabel 4. 3 Alat dan Bahan Untuk Perbaikan Dinding Kantor AMC	42
Tabel 4. 4 Rancangan Anggaran Biaya (RAB).....	49



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan. Banyaknya pulau yang membentuk Indonesia menyebabkan negara ini harus memiliki transportasi untuk menunjang kegiatan antar pulau, seperti penghubung antar pulau serta pengiriman jasa dan barang. Salah satu transportasi di Indonesia yang dapat digunakan sebagai penghubung antar pulau yaitu melalui transportasi udara. Transportasi ini memiliki karakteristik dalam efisiensi waktu, cepat mencapai tujuan serta memiliki teknologi yang canggih. Dunia penerbangan di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat. Hal ini dapat dilihat dari berkembangnya bandara di Indonesia, meningkatnya jumlah maskapai penerbangan dan penambahan rute penerbangan baik dalam kota besar maupun kota kecil.

Unit Penyelenggara Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing yang terletak di Kabupaten Malinau Kota merupakan salah satu pelayanan transportasi udara di Provinsi Kalimantan Utara yang telah disediakan pemerintah untuk masyarakat sekitar. Agar operasional bandara berjalan dengan lancar, maka dibutuhkan keahlian sumber daya manusia pada bidang teknis. Salah satu profesi yang dibutuhkan dalam operasional bandara yaitu Teknisi Bangunan dan Landasan. Teknisi tersebut memegang peran penting dalam mengadakan sarana dan prasarana yang layak di setiap bandar udara seluruh Indonesia.

Politeknik Penerbangan Surabaya merupakan sekolah Pendidikan tinggi yang berada di bawah naungan Kementerian Perhubungan Indonesia. Kampus ini memiliki visi dan misi untuk melaksanakan pendidikan dengan program Diploma 3 khususnya pada bidang keahlian Teknik dan keselamatan penerbangan. Politeknik Penerbangan Surabaya memiliki 7 Program Studi yang terbuka untuk umum, salah satunya yaitu Program Studi Diploma 3 Teknik Bangunan dan Landasan (TBL). Untuk meningkatkan keahlian para taruna, sekolah ini memiliki

program pendidikan dengan menyelenggarakan program *On The Job Training* (OJT).

On The Job Training (OJT) atau praktik kerja lapangan dilaksanakan oleh para taruna dan taruni Program Studi Diploma 3 Teknik Bangunan dan Landasan pada semester ke-4 dan ke-5. Program ini sangat perlu dilaksanakan agar para taruna dapat memahami mengenai fasilitas sisi udara maupun fasilitas sisi darat, memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan serta mendapatkan pengalaman kerja yang akan bermanfaat untuk karir kedepannya. Dalam hal ini, para taruna diharapkan dapat membantu dalam menunjang tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di Bandar Udara seluruh Indonesia.

Kegiatan *On The Job Training* (OJT) yang dilaksanakan oleh para Taruna/i telah dipaparkan dalam peraturan maupun undang – undang. Dengan adanya peraturan yang menjelaskan mengenai kegiatan *On The Job Training* (OJT), maka kegiatan ini dapat dipertanggungjawabkan dan dilaksanakan sesuai peraturan yang ada. Dasar pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) Politeknik Penerbangan Surabaya sebagai berikut:

1. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang – Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 1 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4956).
3. Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158 Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 5336).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).
5. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 86 Tahun 2014 Tanggal 16 Desember Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Akademi Teknik Dan Keselamatan Penerbangan Surabaya.

6. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 88 Tahun 2015 Tanggal 06 Mei 2015 Tentang Statuta Akademi Teknik Dan Keselamatan Penerbangan Surabaya.

Selama pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) yang dilaksanakan di Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau, penulis menemukan beberapa masalah pada fasilitas sisi udara dan fasilitas sisi darat. Dengan kondisi jumlah penerbangan yang selalu bertambah, maka pergerakan pesawat yang datang dan pergi mengalami kenaikan. Hal tersebut memengaruhi pada kualitas lapisan perkerasan (*asphalt*) pada tempat parkir pesawat atau *apron*. Pergerakan pesawat yang semakin meningkat menyebabkan terjadinya lengkungan atau ketidakrataan lapisan aspal pada *apron*. Ketidakrataan lapisan aspal menyebabkan terjadinya genangan air (*water ponding*) saat terjadi hujan dengan curah air yang tinggi. Selain fasilitas sisi udara, penulis juga menemukan permasalahan pada fasilitas sisi darat. Salah satunya adalah kerusakan dinding pada kantor AMC (*Apron Movement Controller*). Dari permasalahan tersebut, maka diperlukan tindakan pengerjaan berupa pemeliharaan *apron* dan perbaikan dinding pada kantor AMC di Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau.

1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Secara umum kegiatan *On The Job Training* (OJT) dilaksanakan untuk mencapai beberapa tujuan. Tujuan tersebut berguna untuk membentuk karakter para taruna/i agar siap terjun dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Kegiatan ini juga dapat menjadi pembelajaran dalam penerapan materi perkuliahan yang telah didapatkan selama berada di Politeknik Penerbangan Surabaya ke dalam dunia kerja.

1.2.1 Maksud Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Adapun maksud dari dilaksanakannya kegiatan *On The Job Training* (OJT) adalah memberikan kesempatan kepada Taruna/i untuk menerapkan ilmu yang telah didapat selama berada di Politeknik Penerbangan Surabaya, mendapatkan pengalaman mengenai keahlian, keadaan dan kondisi sesungguhnya di dunia kerja, serta dapat menjalin hubungan kerja sama

yang baik antar pihak Politeknik Penerbangan Surabaya dengan lembaga ataupun perusahaan instansi lainnya.

1.2.2 Tujuan Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Dalam pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) terdapat beberapa tujuan yang dicapai oleh Taruna/i :

1. Terwujudnya lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi sesuai standar nasional dan internasional.
2. Diharapkan taruna akan memperoleh pengalaman nyata dari perusahaan atau industri sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan.
3. Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, dan etos kerja yang baik.
4. Menjadi bekal dan pengalaman ketika berada di dunia kerja maupun saat di lapangan.
5. Menjadikan para taruna dapat menjalin kerjasama serta komunikasi di dunia kerja dengan rekan kerja.
6. Memantapkan disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
7. Dapat mengenal tipe-tipe organisasi, manajemen dan operasi kerja perusahaan atau industri serta budaya perusahaan atau industri.

1.3 Manfaat Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai fasilitas sisi udara dan fasilitas sisi darat yang terdapat pada suatu bandara.
2. Mendapatkan pengalaman dan pembelajaran baru mengenai rasa tanggung jawab dalam dunia kerja dan cara menyelesaikan masalah di lapangan sesuai dengan bidangnya.
3. Mendapatkan gambaran nyata mengenai situasi dan kondisi yang terjadi di lingkungan kerja maupun saat di lapangan.
4. Mengasah keterampilan dalam menghadapi permasalahan di dunia kerja secara langsung serta bersosialisasi dengan lingkungan kerja.
5. Membentuk kemampuan berkomunikasi yang baik secara lisan maupun tulisan.

BAB 2

PROFIL LOKASI *ON THE JOB TRAINING* (OJT)

2.1 Sejarah Singkat



Gambar 2. 1 Bandara Kol. R. A. Bessing, Malinau
(Sumber: hubud.dephub.go.id)

Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau berada di Kabupaten Malinau Kota, Provinsi Kalimantan Utara dengan kode IATA: LNU dan kode ICAO: WAQM sebelumnya berkode WALM dan WRLM. Bandara ini memiliki panjang *runway* 1450 m x 30 m. Bandara tersebut memiliki fasilitas terminal penumpang dengan luas tanah sebesar 3000 m². Bangunan terminal Bandara Kolonel Robert Atty Bessing yang terdiri 2 lantai ini merupakan terminal terluas kedua di Kalimantan setelah Bandara Kalimantan, Kabupaten Berau.

Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing dibangun sejak tahun 2009 dan berhasil diselesaikan pada tahun 2012. Bandara ini diresmikan oleh Gubernur Kalimantan Timur, Awang Faroek Ishak yang berlangsung mulai tanggal 9 Juli hingga 15 Juli 2012. Dalam proses pembangunan bandara ini sempat tertunda selama hampir 2 tahun karena dalam pembangunannya membutuhkan persyaratan dari pemerintah pusat khususnya Kementerian Perhubungan. Pada tahun

diresmikannya bandara ini, pengelolaan akan diserahkan kepada Pemerintah Kabupaten Malinau.

Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing dioperasikan oleh Kementerian Perhubungan Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) serta dibantu pelayanan navigasi penerbangan oleh Kantor Cabang Pembantu PERUM LPPNPI AIRNAV MALINAU. Bandara ini beroperasi mulai jam 08.00 – 17.00 WITA (00.00 – 09.00 UTC). Dalam operasional bandara ini melayani beberapa maskapai, antara lain *wings air*, *susi air*, *smart aviation* dan *MAF*. Jenis pesawat yang dapat beroperasi di bandara ini adalah ATR 72 500/600 yang dioperasikan oleh maskapai *Wings Air*, *Cessna Caravan C208B* dan *Pilatus PC-6* yang dioperasikan oleh maskapai *Susi Air* dan *Smart Aviation*, serta pesawat dengan jenis Kodiak yang dioperasikan oleh maskapai *MAF*.

Dalam pelaksanaannya, Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau memiliki beberapa visi misi. Adapun visi misi yang dimilikinya sebagai berikut:

A. Visi

“Terwujudnya penyelenggaraan jasa kebandaraan sesuai dengan standar keselamatan, konektivitas transportasi udara yang handal, berdaya saing, dan memberikan nilai tambahan guna mendukung visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden. Penjabatan Visi UPBU sebagai berikut:

1. Keselamatan Penerbangan: sesuatu keadaan terpenuhinya persyaratan keselamatan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, bandar udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, fasilitas pengunjung, dan fasilitas umum lainnya.
2. Keamanan Penerbangan: suatu keadaan yang memberikan perlindungan kepada penerbangan dan tindakan melawan hukum melalui keterpaduan.
3. Pelayanan: proses memenuhi kebutuhan pengguna jasa di bandar udara akuntansi.

B. Misi

1. Mewujudkan keselamatan dan keamanan penerbangan di bandar udara.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana bandar udara yang handal dan optimis.
3. Mewujudkan pelayanan jasa kebandarudaraan yang berkualitas dengan dukungan oleh SDM yang professional.
4. Meningkatkan kinerja administrasi dan keuangan yang teratur dan akuntabel.

2.2 Data Umum Bandar Udara

Unit Penyelenggara Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing terletak di Kabupaten Malinau Kota, Provinsi Kalimantan Utara dan memiliki jarak 2,57 km dari pusat Kota Malinau. Bandara ini memiliki *runway* 04 dan *runway* 22 dengan kode IATA: LNU, ICAO: WAQM.

2.2.1. Indikator Lokasi, Data Geografis Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing

Berikut tabel Indikator Lokasi, Data Geografis Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau:

Tabel 2. 1 Indikator Lokasi, Data Geografis
Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing

Nama Bandar Udara	:	Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing
Nama Penyelenggara Bandar Udara	:	Unit Penyelenggara Bandara Udara Kelas III Kol. RA. Bessing - Malinau
Alamat Bandar Udara	:	Jl. Raja Pandita, Kecamatan Malinau Kota, Kabupaten Malinau, Provinsi Kalimantan Utara
Kode ICAO	:	WAQM
Kode IATA	:	LNU
Lokasi Koordinat ARP Aerodrome	:	03° 34' 26" N 116° 36' 59" E

Arah dan Jarak Ke Kota	:	165,72° dan 2,57 km
Magnetik VAR	:	0°W (2020) / 0.08° Decreasing
Elevasi/Referensi Temperatur	:	24 ft / 32°C
Elevasi Masing-Masing <i>Threshold</i>	:	RUNWAY 04 : 24 ft RUNWAY 22 : 20 ft
Pesawat Terbesar	:	ATR-72 500/600
Nomor Telepon	:	0553-21416
Telex	:	-
Faximile	:	0553-21416
E-mail	:	bandaramalinau@yahoo.co.id
Jenis <i>Traffic</i> yang Diiijinkan	:	VFR
Transportasi	:	Taksi dan Angkutan Umum
Keterangan	:	-

(Sumber: AM Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing)

2.2.2. Jam Operasional Bandar Udara

Berikut tabel jam operasional Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau:

Tabel 2. 2 Jam Operasional Bandar Udara

Pelayanan Pesawat Udara	:	Senin – Kamis 08.00 – 17.00 WITA (00.00 – 09.00 UTC)
Administrasi Bandar Udara	:	Senin – Kamis 08.00 – 16.00 WITA (00.00 – 08.00 UTC)
Bea Cukai dan Imigrasi	:	-

Kesehatan dan Sanitasi	:	-
<i>AIS Breafing Office</i>	:	-
<i>ATS Reporting Officer</i>	:	-
<i>MET Briefing Office</i>	:	-
Karantina	:	-
<i>ATS</i>	:	Senin – Kamis 08.00 – 17.00 WITA (00.00 – 09.00 UTC)
<i>Fuelling</i>	:	<i>On Request</i>
<i>Handling</i>	:	Senin – Kamis 08.00 – 17.00 WITA (00.00 – 09.00 UTC)
Keamanan Bandar Udara	:	24 jam

(Sumber: AM Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing)

2.2.3. Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara (*Handling Service and Facilities*)

Berikut tabel Pelayanan dan Fasilitas Teknis Penanganan Pesawat Udara (*Handling Service and Facilities*) pada Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau:

Tabel 2. 3 *Handling Service and Facilities*

<i>Cargo Handling Facilities</i>	:	NIL
<i>Fuel/Oil/Type</i>	:	NIL
<i>Fuelling Facilities/ Capacity</i>	:	NIL
<i>De-Icing Facilities</i>	:	NIL
<i>Hangar Space For Visiting Aircraft</i>	:	NIL
<i>Repair Facilities For Visiting Aircraft</i>	:	NIL

(Sumber: AM Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing)

2.2.4. *Seasonal Availability Clearing*

Berikut tabel *seasonal availability clearing* pada Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau:

Tabel 2. 4 *Seasonal Availability Clearing*

<i>Type Of Clearing Equipment</i>	:	NIL
<i>Clearance Priority</i>	:	NIL

(Sumber: AM Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing)

2.2.5. *Parking Stands Pesawat Udara dan Koordinat*

Koordinat Geografis Parking Stand pada Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau sebagai berikut:

Tabel 2. 5 *Parking Stand Pesawat Udara*

No	Apron	Nomor Parkir	Koordinat Geografis (WGS-84)		Kapasitas
			Lintang	Bujur	
1	A	1	-	-	Cessna/Pilatus
2	A	2	-	-	Cessna/Pilatus
3	A	3	-	-	Cessna/Pilatus
4	A	4	-	-	Cessna/Pilatus
5	A	5	-	-	Cessna/Pilatus
6	A	6	-	-	ATR 72
7	A	7	-	-	Cessna/Pilatus

(Sumber: AM Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing)

2.2.6. *Lokasi dan Designation of Standard Taxi Route*

- Pesawat *landing* dari *runway* 04 maka pesawat *turning* di *turning area runway* 22 dan memasuki *taxiway* A atau B untuk *parking* di *apron*.
- Pesawat *landing* dari *runway* 22 maka pesawat *turning* di *turning area runway* 04 dan memasuki *taxiway* C atau B untuk *parking* di *apron*.
- Pesawat *take off* dari *runway* 04 maka pesawat yang parkir di *apron* memasuki *taxiway* C atau B menuju *runway* 04 dan *turning* di *runway* 04.
- Pesawat *take off* dari *runway* 22 maka pesawat yang parkir di *apron* memasuki *taxiway* A atau B menuju *runway* 22 dan *turning* di *runway* 22.

2.2.7. Fasilitas Sisi Udara

1. Landasan Pacu (*runway*)

Luas Area : 43.500 m²
Dimensi : 1450 m x 30 m
Konstruksi : *Asphalt Hotmix*
Strength : PCN 15 F/C/Y/T
Azimuth : 04-22

2. Taxiway A, B, dan C

Luas Area : 1.065 m²
Dimensi : 71,5 m x 15 m
Konstruksi : *Asphalt Hotmix*
Strength : PCN 15 F/C/Y/T

3. Apron

Luas Area : 7.600 m²
Dimensi : 190 m x 40 m
Konstruksi : *Asphalt Hotmix*
Strength : PCN 15 F/C/Y/T

4. Runway Strip

Dimensi : 1570 m x 150 m (grass)

5. Over Run

Runway 04 : 60 m x 30 m (*Asphalt*)
Runway 22 : 60 m x 30 m (*Soil*)

2.2.8. Fasilitas Sisi Darat

1. Bangunan Terminal : 30 m x 50 m (2 Lantai)
2. Kantor Administrasi : 10 m x 12 m
3. Jalan Akses Masuk : 7 m x 60 m
4. Area Parkir Kendaraan : 30 m x 50 m
5. Gedung *Power House* : 15 m x 7 m
6. Gedung PKP-PK : 25 m x 12 m
7. Rumah Dinas Tipe C : 9 m x 8 m
8. Rumah Dinas Tipe E : 6 m x 6 m
9. Pagar : 3600 m x 2,44 m

2.2.9. Data Fasilitas Keamanan Penerbangan

1. *Hand Held Metal Detector* : 4 Unit
2. *Walk Through Metal Detector* : 5 Unit
3. *X-Ray Cabin* : 1 Unit
4. *X-Ray Baggage* : 1 Unit

2.2.10. Data Fasilitas Listrik Penerbangan

1. RTL : 1 Unit
2. PAPI (*Precision Approach Path Indicator*) : 1 Unit
3. Genset : 2 Unit
(150 KVA dan 50 KVA)
4. Sirene : 1 Unit
5. *AC Split* : 37 Unit
6. *AC Standing* : 5 Unit

2.2.11. Data Fasilitas PKP-PK dan Kendaraan Dinas

1. *Foam Tender* : 2 Unit
2. RIV : 1 Unit
3. *Ambulance* : 1 Unit
4. *Hilux Double Cabin* : 2 Unit
5. Tractor : 2 Unit
6. Motor : 11 Unit

2.2.12. Peralatan Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran (*Rescue and Fire Fighting*)

Peralatan Penyelamatan Dan Pemadam Kebakaran yang tersedia di Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau sebagai berikut:

Tabel 2. 6 Peralatan Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran

Kategori PKP-PK	:	Kategori IV
Fasilitas PKP-PK	:	1. <i>Foam Tender Type III</i> (1 Unit) 2. <i>Foam Tender Type IV</i> (1 Unit) 3. Kendaraan RIV (1 Unit) 4. Ambulans (1 Unit) 5. Jumlah Personil: 9 Orang - Basic 1 Orang - Junior 1 Orang - Senior – Orang - Tidak Berlisensi 7 Orang Keterangan: - Rencana akan dilaksanakan verifikasi kendaraan <i>Foam Tender Type III</i> oleh Direktorat Bandar Udara

		bulan Agustus 2022 sesuai Surat Kepala Bandar Udara No ... Tgl ... Perihal Saat ini sudah dilaksanakan <i>Site Acceptance Test</i> .
Peralatan Pemindahan Pesawat yang Rusak	:	-
Keterangan	:	Peralatan <i>Salvage</i> menggunakan peralatan dari Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman – Balikpapan.

(Sumber: AM Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing)

2.2.13. Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol dan Pemberian Rambu

Berikut tabel Petunjuk Pergerakan Permukaan Dan Sistem Kontrol Dan Pemberian Rambu pada Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau:

Tabel 2. 7 Petunjuk Pergerakan Permukaan dan Sistem Kontrol dan Pemberian Rambu

No	Uraian	Keterangan
a.	Penggunaan tanda identifikasi pesawat, garis panduan <i>taxiway</i> dan sistem panduan <i>docking</i> / parkir secara visual untuk parkir pesawat udara.	NIL
b.	Marka, rambu dan lampu <i>runway</i> serta <i>taxiway</i>	- Marka <i>runway</i> : <i>Runway End, Threshold, Runway Side Strip,</i>

		<i>Destination Number, Center Line, Aiming Point, dan Touchdown Zone.</i> - Marka taxiway: <i>Taxiway Edge, Taxiway Center Line, Lead-In, Lead-Out, dan Runway Holding Position.</i> - Marka apron: <i>Marka Stop Line, Marka Aircraft Stand Number Destination.</i> - Lampu runway: <i>Runway Edge, Threshold, RTIL, dan PAPI (Unserviceable)</i> - Lampu taxiway: <i>Taxiway Edge</i>
c.	<i>Stop Bars</i>	NIL

(Sumber: AM Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing)

2.2.14. Aerodrome Obstacle

Aerodrome Obstacle yang ada pada Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau sebagai berikut:

Tabel 2. 8 *Aerodrome Obstacle*

No	Obstacle	Koordinat Geografis (WGS-84)		Elevasi MSL (ft)
		Lintang	Bujur	
1.	GEREJA	03°34'27.72" N	116°36'47.86" E	177 ft
2.	BTS 1	03°34'47.57" N	116°37'06.26" E	148 ft
3.	BTS 2	03°35'09.20" N	116°37'14.84" E	253 ft
4.	BTS 3	03°35'25.49" N	116°37'31.24" E	216 ft
5.	BTS 4	03°34'32.87" N	116°36'54.48" E	136 ft
6.	BTS 5	03°34'12.42" N	116°36'18.69" E	241 ft

(Sumber: AM Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing)

2.2.15. Fasilitas Penumpang Pesawat Udara (*Passenger Facilities*)

1. Hotel : Pusat Kota
2. *Restaurant* : Pusat Kota
3. Transportasi : -
4. Fasilitas Kesehatan : Pusat Kota
5. Bank dan Kantor Pos : Pusat Kota
6. Kantor Pariwisata : Pusat Kota

2.2.16. Karakteristik Fisik *Runway*

Karakteristik fisik *runway* pada Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau sebagai berikut:

Tabel 2. 9 Karakteristik Fisik *Runway*

1	2	3	4	5
Nomor <i>Runway</i>	<i>True BRG</i>	Dimensi <i>Runway</i>	Kekuatan (<i>PCN</i>) dan Permukaan dan Stopway	Koordinat <i>Threshold</i>
22	225.71°	1450 x 30 m	PCN 15 F/C/Y/T, <i>Asphalt</i> Beton	03° 34' 44.76" N 116° 37' 25.23" E
04	045.71°	1450 x 30 m	PCN 15 F/C/Y/T, <i>Asphalt</i> Beton	03° 34' 11.79" N 116° 36' 51.62" E

(Sumber: AM Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing)

6	7	8	9
Elevasi <i>Threshold</i> dan Ketinggian Elevasi dari <i>Touchdown Zone</i> Untuk <i>Precision Approach Runway</i>	<i>Slope Runway</i>	Dimensi <i>Stopway</i>	Dimensi <i>Clearway</i>
20 ft	-	-	-
24 ft	-	-	-

(Sumber: AM Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing)

10	11	12	13
Dimensi <i>Runway Strip</i>	<i>RESA</i>	<i>OFZ</i>	<i>Remarks</i>
1570 m x 150 m	-	-	Tidak tersedia RESA, Exemption : No 185/Ex- SBU- DBU/X/201
	-	-	Tidak tersedia RESA, Exemption : No 183/Ex- SBU- DBU/X/2017

(Sumber: AM Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing)

2.2.17. Declared Distance

Declared distances merupakan jarak operasional yang diberitahukan kepada penerbang untuk tujuan *take off*, *landing* atau pembatalan *take off* dengan aman. Jarak ini digunakan untuk menentukan layak atau tidak *runway* untuk melakukan pendaratan ataupun penerbangan serta untuk menentukan beban maksimum yang diizinkan.

1. *Take Off Run Available* (TORA) sebagai panjang *runway* yang tersedia bagi pesawat udara untuk melaksanakan penerbangan di permukaan saat akan melakukan *take-off*. Pada umumnya, TORA merupakan panjang keseluruhan dari *runway* (RWY) namun tidak termasuk *stopway* (SWY) atau *clearway* (CWY).

TORA = Panjang RWY

2. *Take Off Distance Available* (TODA) yaitu jarak yang tersedia bagi pesawat udara untuk menyelesaikan *ground run*, *lift off* dan *intial*

climb hingga 35 *feet*. TODA merupakan panjang keseluruhan *runway* ditambah panjang *clearway*. Jika tidak ada *clearway* yang ditetapkan, bagian dari *runway strip* antara ujung *runway* dan ujung *runway strip* dimasukkan sebagai bagian dari TODA. Setiap TODA harus disertai dengan gradien *take off* bebas hambatan (*obstacle clear take-off gradient*) yang dinyatakan dalam persen.

$$\text{TODA} = \text{TORA} + \text{CWY}$$

3. *Accelerate Stop Distance Available* (ASDA) sebagai panjang dari jarak akan *take off* yang tersedia ditambah panjang *stopway*, tetapi daerah *clearway* tidak termasuk didalamnya.

$$\text{ASDA} = \text{TORA} + \text{SWY}$$

4. *Landing Distance Available* (LDA) sebagai panjang *runway* yang tersedia untuk *take-off* pada saat pendaratan pesawat udara. LDA dimulai dari *runway threshold*, tetapi pada daerah *stopway* maupun *clearway* tidak termasuk didalamnya.

$$\text{LDA} = \text{Panjang RWY (jika Threshold tidak dipindahkan)}.$$

Tabel 2. 10 *Declared Distance*

1	2	3	4	5
<i>Runway Designator</i>	<i>TORA</i>	<i>TODA</i>	<i>ASDA</i>	<i>LDA</i>
22	1450 m	1450 m	1450 m	1450 m
04	1450 m	1450 m	1450 m	1450 m

(Sumber: AM Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing)

2.2.18. Approach and Runway Lighting

Berikut tabel mengenai data *Approach* dan *Runway Lightning*:

Tabel 2. 11 *Approach and Runway Lighting*

1	2	3	4	5
<i>Runway Designator</i>	APP LIGHT type LEN	THR Light colour WBAR	VASIS (MEHT) PAPI	TDZ LGT LEN
04	-	Ada	-	-
22	-	Ada	Ada	-

6	7	8	9	10
<i>Runway Centre Line LGT Length</i>	<i>Runway Centre Line LGT Length</i>	<i>Runway Edge LGT Colour</i>	<i>SWY LGT LEN (M)</i>	<i>Remarks</i>
<i>Spacing Colour</i>	<i>Spacing Colour</i>	<i>WBAR</i>	<i>Colour</i>	
-	-	Ada	-	
-	-	Ada	-	<i>PAPI Unserviceable</i>

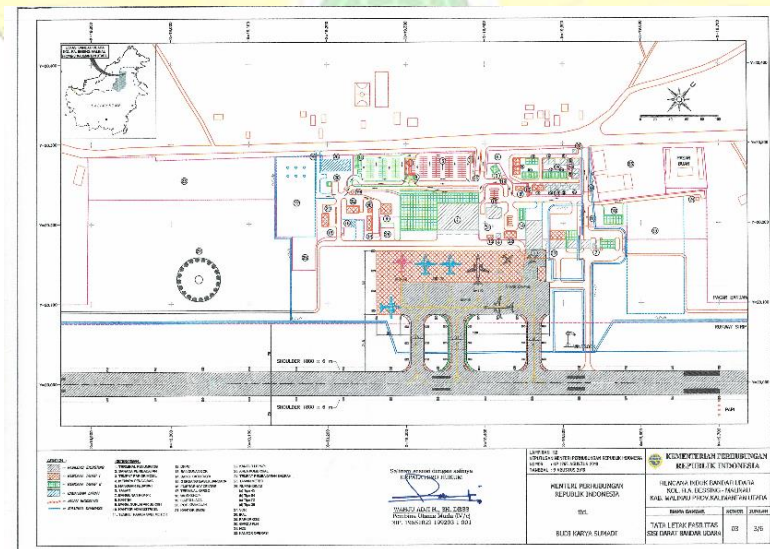
(Sumber: AM Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing)

2.2.19. Lokasi Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing



Gambar 2. 2 Lokasi Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing
(Sumber: hubud.dephub.go.id)

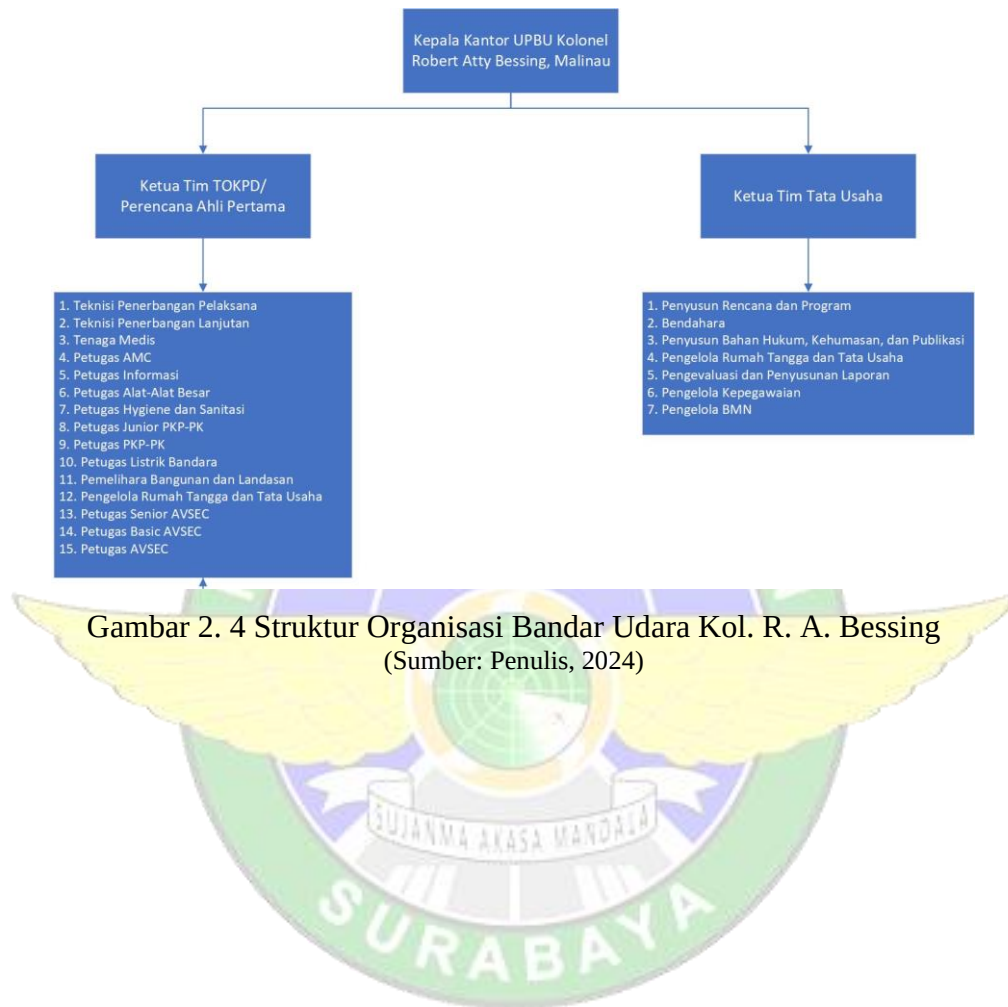
2.2.20. Layout Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing



Gambar 2. 3 Layout Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing
(Sumber: hubud.dephub.go.id)

2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang beroperasi di Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau sebagai berikut:



BAB 3

TINJAUAN TEORI

3.1 Tinjauan Pustaka

Banyak teori yang berkaitan dan menjelaskan mengenai bangunan dan landasan. Akan tetapi dalam penulisan laporan *On The Job Training* (OJT) dengan judul “Optimalisasi Proses Pembersihan *Water Ponding* Pada *Apron* Dan Perbaikan Dinding Pada Kantor AMC Di Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau, Kalimantan Utara” mengacu pada teori maupun peraturan yang telah berlaku. Adapun peraturan-peraturan tersebut, antara lain:

1. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara SKEP 77/VI/2005 Tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara.
2. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 21 Tahun 2023 Tentang Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR Part 139*) Volume I *Aerodrome* Daratan.
3. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor 326 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis Dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR Part 139*) Volume I Bandar Udara (*Aerodrome*).
4. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan.
5. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 39 Tahun 2019 Tentang Tata Nal Kebandarudaraan Nasional.
6. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 038 Tahun 2017 Tentang *Apron Management Service*.

3.2 Bandar Udara

Berdasarkan SKEP 77/VI/2005 Tentang Kebandarudaraan, mengacu pada Undang-Undang Nomor 15 Tahun 1992 Tentang Penerbangan dan PP Nomor 70 Tahun 2001 Tentang Kebandarudaraan menyebutkan bahwa Bandar Udara adalah lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, naik turun penumpang, dan bongkar muat kargo atau pos, serta dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan dan sebagai tempat perpindahan antar moda. Bandar Udara berdasarkan fungsinya dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu:

- A. Bandar udara yang merupakan simpul dalam jaringan transportasi udara sesuai dengan hierarki fungsinya yaitu bandar udara pusat penyebaran dan bukan pusat penyebaran.
- B. Bandar udara sebagai pintu gerbang kegiatan perekonomian Nasional dan Internasional.
- C. Bandar udara sebagai tempat kegiatan alih moda transportasi.

Definisi lain dari bandar udara yang berbeda tercantum dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan menjelaskan bahwa Bandar Udara adalah Kawasan di daratan atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang. Dalam pengoperasiannya bandar udara memiliki fasilitas untuk menunjang berjalannya operasional penerbangan dengan menerapkan nilai 3S + 1C yaitu *Safety, Security, Service and Compliance*.

Dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 menyebutkan terdapat beberapa jenis bandar udara, antara lain:

1. Bandar Udara Umum adalah bandar udara yang digunakan untuk melayani kepentingan umum.
2. Bandar Udara Khusus adalah bandar udara yang hanya digunakan untuk melayani kepentingan sendiri untuk menunjang kegiatan usaha pokoknya.

Penggunaan Bandar Udara sebagaimana yang telah dijelaskan dalam PM Nomor 39 Tahun 2019 dibagi menjadi 2 kategori, yaitu:

1. Bandar Udara Domestik adalah bandar udara yang ditetapkan sebagai bandar udara yang melayani rute penerbangan dalam negeri.
2. Bandar Udara Internasional adalah bandar udara yang ditetapkan sebagai bandar udara yang melayani rute penerbangan dalam negeri dan rute penerbangan dari dan luar negeri.

Dalam Peraturan Menteri Nomor 39 Tahun 2019 Tentang Tatanan Kebandarudaraan Nasional menjelaskan mengenai Hierarki Bandar Udara. Hierarki Bandar Udara terdiri atas dua jenis, yaitu Bandar Udara Pengumpul (*Hub*) dan Bandar Udara Pengumpan (*Spoke*).

1. Bandar Udara Pengumpul (*Hub*) adalah bandar udara yang mempunyai cakupan pelayanan yang luas dari berbagai bandar udara yang melayani penumpang dan kargo dalam jumlah besar dan memengaruhi perkembangan ekonomi secara nasional atau berbagai provinsi.
 - A. Bandar Udara Pengumpul (*Hub*) dengan skala pelayanan primer merupakan Bandar Udara sebagai salah satu prasarana penunjang pelayanan Pusat Kegiatan Nasional (PKN) yang melayani penumpang dengan jumlah paling rendah 5.000.000 (Lima Juta) orang per tahun;
 - B. Bandar Udara Pengumpul (*Hub*) dengan skala pelayanan sekunder yaitu Bandar Udara sebagai salah satu prasarana penunjang pelayanan Pusat Kegiatan Nasional (PKN) yang melayani penumpang dengan jumlah paling rendah 1.000.000 (Satu Juta) dan kurang dari 5.000.000 (Lima Juta) orang per tahun; dan
 - C. Bandar Udara Pengumpul (*Hub*) dengan skala pelayanan tersier adalah Bandar Udara sebagai salah satu prasarana penunjang pelayanan Pusat Kegiatan Nasional (PKN) dan pusat kegiatan wilayah terdekat yang melayani penumpang dengan jumlah paling rendah 500.000 (Lima Ratus Ribu) dan kurang dari 1.000.000 (Satu Juta) orang per tahun.

2. Bandar Udara Pengumpang (*Spoke*) yaitu bandar udara yang mempunyai cakupan pelayanan dan memengaruhi perkembangan ekonomi terbatas. Bandar Udara Pengumpuan merupakan:
 - A. Bandar Udara yang mempunyai cakupan pelayanan dan memengaruhi perkembangan ekonomi terbatas;
 - B. Bandar Udara tujuan atau penunjang dari Bandar Udara Pengumpul (*Hub*); dan
 - C. Bandar Udara yang menjadi salah satu prasarana penunjang pelayanan kegiatan lokal.

3.3 Tempat Parkir Pesawat (*Apron*)

Apron adalah sebuah daerah yang telah ditentukan di sebuah bandar udara diperuntukkan akomodasi pesawat udara dalam menaikkan dan menurunkan penumpang, pos atau kargo, parkir atau pemeliharaannya. Dalam pengertian lainnya yaitu *apron* disediakan untuk memungkinkan pesawat udara melakukan pelayanan optimal seperti naik dan turunnya penumpang, bongkar muat kargo dan antaran pos, tanpa mengganggu lalu lintas *Aerodrome* daratan.

Dalam SKEP 77/VI/2005 dijelaskan bahwa *Apron* adalah fasilitas sisi udara yang disediakan sebagai tempat bagi pesawat saat melakukan kegiatan menaikkan dan menurunkan penumpang, muatan kargo dan pos, pengisian bahan bakar, parkir dan perawatan pesawat. Dalam perancangan *apron* terdapat beberapa hal yang menjadi pertimbangan, antara lain:

1. Menyediakan jarak paling pendek antara landasan pacu dan tempat pesawat berhenti.
2. Memberikan keleluasaan pergerakan pesawat untuk melakukan manuver sehingga mengurangi tundaan.
3. Memberikan cukup cadangan daerah pengembangan yang dibutuhkan jika terjadi peningkatan permintaan penerbangan atau perkembangan teknologi pesawat terbang.
4. Memberikan efisiensi, keamanan, dan kenyamanan pengguna secara maksimum.

5. Meminimalkan dampak lingkungan.

Dalam PR 21 Tahun 2023 Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR Part 139*) Volume I *Aerodrome* Daratan dijelaskan bahwa setiap bagian dari *apron* harus mampu menahan lalu lintas pesawat udara yang diperuntukkan untuk dilayani dengan pertimbangan bahwa beberapa bagian dari *apron* akan menerima beban lalu lintas lebih tinggi dan sebagai akibat pesawat udara yang bergerak lambat atau berhenti mengakibatkan tegangan yang lebih besar daripada *runway*.

3.4 Genangan Air (*Water Ponding*)

Water ponding adalah genangan air yang terdapat pada *runway*, *taxiway*, dan *apron*. Dalam KP 326 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 (*Manual Of Standard CASR Part 139*) Volume I *Aerodrome* dijelaskan bahwa perubahan bentuk permukaan (*deformation*) pada *runway* dengan seiring berjalannya waktu akan meningkatkan terbentuknya genangan air. Maksimal genangan air sedalam 3 mm khususnya yang terletak di tempat yang akan dilewati oleh pesawat bisa menyebabkan *aquaplaning* yang kemudian akan menjadi sebuah genangan air yang lebih dalam lagi. Menurut Muliawan, 2019 menjelaskan faktor penyebab terjadinya genangan air seperti genangan yang disebabkan oleh curah hujan yang tinggi, genangan yang disebabkan kemiringan saluran yang tidak sesuai dengan rencana, dan genangan yang disebabkan oleh endapan ataupun sedimentasi.

3.5 Apron Movement Controller (AMC)

Berdasarkan Peraturan Jenderal Perhubungan Udara Nomor KP 038 Tahun 2017 Tentang *Apron Management Service* menjelaskan bahwa *Apron Management Controller* (AMC) merupakan pelayanan pengaturan pergerakan pesawat udara di *apron* dan pelaksanaannya menjadi tanggung jawab penyelenggara bandar udara. Dalam pelaksanaannya AMC memiliki wewenang yang harus dilaksanakan, antara lain:

- A. Mengatur lalu lintas pergerakan guna mencegah terjadinya tabrakan (*collision*) antar pesawat udara dan antar pesawat udara dengan halang (*obstruction*) di *apron*.
- B. Mengatur pergerakan pesawat udara yang masuk dan koordinasi pergerakan pesawat udara yang keluar dari *apron* dengan Penyelenggara Pelayanan Navigasi Penerbangan.
- C. Memastikan keselamatan dan kelancaran pergerakan kendaraan dan peralatan di *apron* dan keteraturan aktifitas lainnya.
- D. Memberikan informasi yang berguna bagi penerbang terkait kondisi operasional di *apron* dan informasi relevan lainnya.
- E. Menyampaikan informasi kepada unit terkait jika penerbang memerlukan bantuan.

Secara umum AMC merupakan unit layanan bandara yang berperan dalam pengawasan pergerakan lalu lintas pesawat udara, kendaraan dan pengaturan *ground handling*, serta administrasi data penerbangan wilayah sisi udara dan perizinan kendaraan yang beroperasi di *apron*. AMC juga harus memerhatikan keadaan fasilitas pada sisi udara khususnya pada *apron* dan memantau seluruh pergerakan yang terjadi di *apron*.

BAB 4

PELAKSANAAN ON THE JOB TRAINING (OJT)

4.1 Lingkup Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Ruang lingkup pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) yang dilaksanakan oleh Taruna/i dengan Program Studi Diploma 3 Teknik Bangunan dan Landasan di UPBU Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau. Program *On The Job Training* (OJT) dilaksanakan sejak tanggal 1 April 2024 hingga 19 September 2024 yang berlokasi di Unit Penyelenggara Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau. Penyusunan laporan ini lebih difokuskan pada Unit Bangunan dan Landasan.

4.1.1 Fasilitas Sisi Udara

Fasilitas sisi udara tidak dapat diakses untuk umum dan hanya diperuntukkan oleh orang-orang yang telah mendapatkan izin dan memiliki PAS bandara. Setiap orang maupun barang yang akan memasuki area fasilitas sisi udara wajib melakukan pemeriksaan keamanan dan memiliki izin khusus. Adapun bagian-bagian bandar udara yang termasuk dalam fasilitas sisi udara, antara lain:

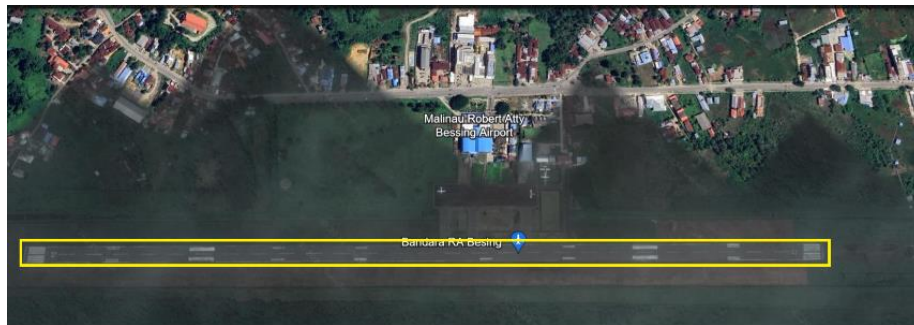
1. Landasan Pacu (*Runway*)

Landasan pacu atau biasa dikenal dengan *runway* berbentuk persegi panjang dengan dimensi tertentu pada suatu bandar udara. *Runway* merupakan tempat khusus untuk melakukan lepas landas maupun pendaratan pesawat udara. Adapun area *runway* yang dimiliki oleh Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau:

Dimensi : 1450 m x 30 m

Permukaan: *Asphalt*

Kekuatan : PCN 15 F/C/Y/T



Gambar 4. 1 Landasan Pacu (*Runway*)

(Sumber: Google Earth, 2024)

2. Landasan Penghubung (*Taxiway*)

Taxiway merupakan landasan yang menghubungkan antara landasan pacu (*runway*) dengan tempat parkir pesawat. Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing memiliki 3 *taxiway*. Adapun area *taxiway* yang dimiliki oleh Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau:

Taxiway A, B, dan C

Dimensi : 71,5 m x 15 m

Permukaan : *Asphalt*

Kekuatan : PCN 15 F/C/Y/T



Gambar 4. 2 Landasan Penghubung (*Taxiway*)

(Sumber: Google Earth, 2024)

3. Tempat Parkir Pesawat (*Apron*)

Adapun area *apron* yang dimiliki Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau:

Dimensi : 190 m x 40 m
Permukaan : *Asphalt*
Kekuatan : PCN 15 F/C/Y/T



Gambar 4. 3 Tempat Parkir Pesawat (*Apron*)

(Sumber: Google Earth, 2024)

4.1.2 Fasilitas Sisi Darat

Fasilitas Sisi Darat merupakan fasilitas yang dirancang untuk mengakomodasi pergerakan penumpang maupun angkutan kargo di kawasan bandar udara. Adapun fasilitas tersebut, antara lain:

A. Kantor Administrasi UPBU Kolonel Robert Atty Bessing

Kantor administrasi pada Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing seluas 120 m².



Gambar 4. 4 Kantor Administrasi UPBU Kol. R. A. Bessing

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

B. Terminal Penumpang

Terminal penumpang pada Bandara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau memiliki luas 1500 m². Fasilitas yang dimiliki:

1. *Hand Held Metal Detector* : 4 Unit
2. *Walk Through Metal Detector* : 2 Unit
3. *X-Ray Cabin* : 1 Unit
4. *X-Ray Baggage* : 1 Unit



Gambar 4. 5 Terminal Penumpang

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

C. Terminal Kargo

Terminal kargo adalah tempat bongkar muat barang melalui udara, kapal, maupun kereta api. Dalam Undang-Undang No 1 Tahun 2009 dijelaskan bahwa kargo adalah setiap barang yang diangkut oleh pesawat udara termasuk hewan dan tumbuhan selain pos, barang kebutuhan pesawat selama penerbangan, barang bawaan, atau barang yang tidak bertuan.



Gambar 4. 6 Terminal Kargo

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

D. Kantor Bangunan dan Landasan

Gedung bangunan dan landasan merupakan gedung untuk menyimpan beberapa alat yang digunakan untuk pemeliharaan, perawatan, maupun perbaikan fasilitas sisi darat bandara dan fasilitas sisi udara.



Gambar 4. 7 Kantor Bangunan dan Landasan

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

E. Bangunan Pengatur Lalu Lintas (ATC Tower)

Air Traffic Controller merupakan bangunan yang memiliki fungsi sebagai pemandu lalu lintas pesawat pada suatu bandar udara. Menara ini memiliki tujuan agar dapat mengontrol lalu lintas udara dan mengawasi semua pergerakan pesawat di area udara bandara, pada daerah *runway* maupun *apron*.



Gambar 4. 8 Bangunan Pengatur Lalu Lintas

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

F. Gedung PKP-PK

Menurut KP No 14 Tahun 2015, Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran atau yang disingkat PKP-PK merupakan unit bagian dari penanggulangan keadaan darurat di bandar udara. Bandara Kolonel Robert Atty Bessing memiliki gedung PKP-PK seluas 300 m².



Gambar 4. 9 Gedung PKP-PK
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

G. Gedung *Power House*

Bangunan *power house* adalah bangunan khusus untuk tempat peralatan eletrikal bandara seperti trafo, panel listrik, dan genset. Bandara Kolonel Robert Atty Bessing memiliki bangunan *power house* seluas 105 m².



Gambar 4. 10 Gedung *Power House*
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

H. Workshop

Bangunan *workshop* digunakan sebagai tempat penyimpanan alat penunjang operasional bandara, sebagai tempat pemeliharaan kendaraan bandar udara, serta tempat penyimpanan alat-alat berat.



Gambar 4. 11 *Workshop*
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)



4.2 Jadwal Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Pelaksanaan program *On The Job Training* (OJT) oleh Taruna/I Program Studi Diploma 3 Teknik Bangunan dan Landasan Angkatan VII dilaksanakan selama 6 bulan dimulai sejak tanggal 01 April 2024 hingga 19 September 2024 dan dilaksanakan di Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau. Adapun jadwal *On The Job Training* (OJT) yang dilaksanakan di Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Jadwal Pelaksanaan OJT

No	Hari, Tanggal	Uraian Kegiatan	Keterangan
1	01 April 2024	Taruna tiba di lokasi <i>On The Job Training</i> (OJT) dan pengenalan tiap-tiap unit di Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau	
2	01 April 2024 – 10 September 2024	Taruna melaksanakan dinas harian.	Taruna melaksanakan dinas harian sesuai jadwal yang telah disepakati oleh pihak bandara.
3	16 Mei 2024 – 06 September 2024	Asistensi Laporan OJT kepada dosen pembimbing dan supervisor.	
4	07 September 2024	Taruna <i>On The Job Training</i> (OJT) melaksanakan sidang laporan OJT.	

4.3 Permasalahan On The Job Training (OJT)

Selama pelaksanaan program *On The Job Training* (OJT) yang berlangsung di Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau, Kalimantan Utara terdapat beberapa permasalahan, antara lain yang akan penulis paparkan yaitu:

1. Optimalisasi proses pembersihan *water ponding* pada daerah *apron*.
2. Perbaikan dinding pada kantor AMC (*Apron Movement Controller*).

4.4 Penyelesaian Masalah

4.4.1 Optimalisasi Proses Pembersihan *Water Ponding* Pada *Apron*

Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau memiliki jadwal operasional yang padat. Semakin banyak pergerakan pesawat pada daerah *apron* menyebabkan ketidakrataan pada permukaan aspal. Hal tersebut menyebabkan terjadinya genangan air (*water ponding*) pada area tertentu. Genangan air memberikan efek pada kualitas dan efektivitas daya pengereman pesawat. Pembersihan *water ponding* dilakukan untuk menjaga kebersihan, kenyamanan serta fungsi *apron*. Pada permasalahan ini dilakukan inspeksi rutin setiap pagi sebelum operasional berlangsung. Pada umumnya, genangan air (*water ponding*) terbentuk setelah terjadi curah hujan yang tinggi. Pada permasalahan ini, terdapat 2 metode yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Menggunakan kendaraan mobil *runway sweeper*. *Runway sweeper* merupakan salah satu kendaraan yang digunakan untuk mewujudkan keselamatan penerbangan di bandara terutama pada area *runway* agar tidak terjadi kecelakaan pesawat saat melakukan *take-off* maupun *landing*.
2. Menggunakan alat *blower* angin dan *floor wiper*. Dalam hal ini metode yang digunakan secara manual.

Jenis penanganan dalam menangani adanya genangan air pada daerah fasilitas sisi udara terdapat 2 macam, antara lain:

1. Penanganan jangka pendek

Penanganan jangka pendek dilakukan hanya untuk menghilangkan *water ponding* secara sementara. Penanganan ini menggunakan metode manual dan menggunakan beberapa alat, seperti alat kompresor angin (*blower*) dan *floor wiper*. Penanganan inilah yang digunakan dalam mengatasi permasalahan genangan air (*water ponding*) di Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau, Kalimantan Utara.

2. Penanganan jangka panjang

Penanganan jangka panjang dapat dilakukan dengan melaksanakan *patching*, melakukan *levelling* pada permukaan lapisan atas apron, atau dilakukan *overlay* pada fasilitas sisi udara.

Dalam upaya optimalisasi pembersihan genangan air (*water ponding*) menggunakan alat kompresor angin (*blower*) dan *floor wiper*. Pada alat kompresor angin menggunakan bahan bakar minyak berupa bensin campuran.

Tabel 4. 2 Tabel Pembersihan *Water Ponding* Pada Apron

No	Nama Alat	Gambar
1	<i>Floor wiper</i>	
2	Kompresor Angin (<i>blower</i>)	

(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

Langkah-langkah yang dilakukan sebelum melakukan optimalisasi pembersihan genangan air (*water ponding*), antara lain:

1. Pengecekan adanya genangan air (*water ponding*) pada daerah *apron*
2. Pembersihan genangan air (*water ponding*) pada *apron*
3. Pembersihan dilaksanakan dengan cara menyebarkan atau meratakan air menggunakan kompresor angin *blower* pada titik atau *spot* genangan air (*water ponding*) agar air tidak menggenang di satu titik, perataan air di bantu dengan alat *floor wiper* dan kompresor angin (*blower*).



Gambar 4. 12 Pembersihan Genangan Air Pada Area Apron
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)



Gambar 4. 13 Pembersihan *Water Ponding*
Menggunakan Kompresor *Blower*
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

4.4.2 Perbaikan Dinding Kantor AMC (*Apron Movement Controller*)

Penyelesaian masalah fasilitas sisi darat yaitu perbaikan dinding pada Kantor AMC (*Apron Movement Controller*). Pada kantor AMC ditemukan dinding yang berlubang. Perbaikan dinding pada kantor AMC dilaksanakan pada tanggal 23 April 2024 – 24 April 2024. Langkah-langkah yang digunakan dalam proses perbaikan dinding kantor AMC, sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahapan persiapan terdiri dari menyiapkan alat dan bahan serta pengukuran dinding yang akan diperbaiki. Adapun alat yang harus dipersiapkan, antara lain:

- 
- A. Palu
 - B. Bor baterai
 - C. Kuas
 - D. Ember
 - E. Obeng
 - F. *Cutter*
 - G. Kape plastik
 - H. *Scraper* besi
 - I. Gerindra
 - J. Kabel olor
 - K. *Fiber glass tape*
 - L. Kuas

Adapun bahan yang digunakan dalam proses perbaikan dinding pada kantor AMC, antara lain:

- A. Cat tembok
- B. *Kalsiboard*
- C. Plamir

2. Tahapan Pekerjaan

Tahapan ini terdiri dari pekerjaan pemotongan *kalsiboard* dan pemasangan dinding dengan *kalsiboard*. Pemotongan dilakukan sesuai ukuran *kalsiboard* yang telah dilakukan pembongkaran. Pekerjaan pemasangan dinding yang telah dilakukan, selanjutnya pemasangan *fiber glass tape* pada celah-celah dinding. Setelah penutupan celah-celah dinding menggunakan *fiber glass tape*, pembuatan adukan plamir menggunakan plamir tembok yang berguna untuk menutupi pori-pori tembok serta meratakan permukaan tembok yang bergelombang. Langkah selanjutnya setelah membuat adukan plamir kemudian diaplikasikan pada dinding *kalsiboard* baru dan tunggu plamir hingga mengering. Setelah plamir tembok mengering, pengamplasan dilakukan untuk memastikan bahwa permukaan tembok halus dan rata.

3. Tahapan *Finishing*

Pada tahapan pekerjaan *finishing* terdiri dari pekerjaan pengecatan dinding baru. Setelah dinding baru diampas dan permukaan dinding halus dan rata, maka dilakukan pengecatan dinding menggunakan cat tembok. Berikut tahapan – tahapan pengerjaan dalam perbaikan dinding kantor AMC (*Apron Movement Controller*):

A. Pekerjaan Persiapan

Dalam pekerjaan persiapan ini dilakukan survei terlebih dahulu agar dapat mengetahui letak kerusakan yang akan diperbaiki. Setelah kegiatan survei dilakukan, selanjutnya mulai mempersiapkan alat dan bahan yang akan dibutuhkan untuk menunjang pekerjaan perbaikan. Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan, antara lain:

Tabel 4. 3 Alat dan Bahan Untuk Perbaikan Dinding Kantor AMC

No	Dokumentasi Alat	Nama Alat
1		Bor baterai
2		Obeng <i>plus minus</i>
3		Scraper besi
4		Cat tembok
5		Meteran

6		<i>Cutter</i>
7		<i>Scraper plastik</i>
8		<i>Plamir</i>
9		<i>Fiber glass tape</i>
10		<i>Kalsiboard</i>

11		Kuas
13		Palu
14		Gerinda
14		Ember
15		Kabel olor

(Sumber: Dokumentasi penulis, 2024)

B. Pekerjaan Pembongkaran dan Pengukuran

Pekerjaan pembongkaran dan pengukuran dilakukan sebelum pekerjaan pemasangan dinding. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar mengetahui ukuran kerusakan dinding. Dalam proses pengukuran ini didapat dimensi kerusakan sebesar 60 cm x 120 cm. Adapun proses pembongkaran dan pengukuran dapat dilihat pada dokumentasi berikut:



Gambar 4. 14 Pembongkaran Dinding Kantor AMC
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)



Gambar 4. 15 Pengukuran *Kalsiboard*
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)



Gambar 4. 16 Pemotongan *Kalsiboard*
Sesuai Ukuran Kerusakan
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024)

C. Pekerjaan Pemasangan Dinding

Setelah dilakukan pekerjaan pembongkaran dan pengukuran dinding, selanjutnya dilakukan pekerjaan pemasangan dinding. Pada tahap ini diperlukan ketelitian dalam pemasangan dinding. Proses pemasangan dinding dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. 17 Pemasangan Dinding Kantor AMC
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

D. Pekerjaan Plamiran

Setelah pemasangan dinding dilakukan pekerjaan plamiran tembok. Plamir tembok merupakan tahapan pelapisan tembok sebelum dilakukan pengecatan. Pekerjaan plamiran dilakukan ketika acian yang dihasilkan belum rata (bergelombang). Selain itu, plamir

juga dilakukan ketika terdapat retak pada dinding yang akan dilakukan pengecatan.

Pada pekerjaan ini, tahap pertama plamir adalah membersihkan dinding dari kotoran. Selanjutnya dilakukan pengamplasan pada dinding yang bertujuan untuk meratakan dinding baru dengan dinding yang lama agar tidak terdapat permukaan yang bergelombang. Setelah dinding dibersihkan, untuk menutupi permukaan yang tidak rata dan celah pada dinding kantor AMC, penulis menutupi dengan *fiber glass tape*. Adapun proses pekerjaan plamiran dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. 18 Pemasangan *Fiber Glass Tape*
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024



Gambar 4. 19 Pembuatan Adukan Plamir Dinding Kantor AMC
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024



Gambar 4. 20 Pekerjaan Plamiran Dinding Kantor AMC
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

E. Pekerjaan Pengecatan

Pengecatan dilakukan setelah plamiran pada dinding mengering. Setelah plamir dinding mengering, dilakukan pekerjaan pengamplasan yang bertujuan untuk meratakan permukaan dinding sebelum dilakukan pekerjaan pengecatan. Pengamplasan ini dilakukan secara ringan dengan amplas yang memiliki tekstur lebih halus. Pada tanggal 26 April 2024, kami melaksanakan pengecatan pada dinding kantor AMC. Pengecatan ini dilakukan sebanyak dua kali agar hasil cat menjadi sempurna. Proses pekerjaan pengecatan dinding kantor AMC sebagai berikut:



Gambar 4. 21 Proses Pengamplasan Dinding Kantor AMC
Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024



Gambar 4. 22 Proses Pekerjaan Pengecatan Dinding Kantor AMC

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

Berikut Rancangan Anggaran Biaya (RAB) perbaikan dinding pada kantor AMC:

Tabel 4. 4 Rancangan Anggaran Biaya (RAB)
Perbaikan Dinding Kantor AMC

No	Uraian Pekerjaan	Sat	Vol	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	Pekerjaan Pembongkaran dan Pengukuran Dinding Kantor AMC	m2	1.44	Rp2.400	Rp3.456
2	Pekerjaan Pemasangan Dinding Kantor AMC	m2	1.44	Rp102.400	Rp147.456
3	Pekerjaan Plamiran dan Pengecatan Dinding Kantor AMC	m2	1.44	Rp27.120	Rp39.053
				Jumlah	Rp189.965
				PPN 11%	Rp20.896
				Jumlah Total	Rp210.861
				Pembulatan	Rp211.000
Terbilang		Dua Ratus Sebelas Ribu Rupiah			

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2024

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil pengamatan yang telah dilakukan di Unit Penyelenggara Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing dapat menghasilkan kesimpulan mengenai kegiatan yang telah dilakukan di lapangan, yaitu:

5. 1. 1 Kesimpulan Permasalahan

Setelah melaksanakan kegiatan *On The Job Training* (OJT) di Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau dan ikut serta dalam melaksanakan kegiatan harian yang dilaksanakan secara rutin dengan SOP yang berlaku pada Unit Penyelenggara Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau maka penulis memberikan kesimpulan bahwa:

1. Menurut KP 326 Tahun 2019 menyebutkan bahwa genangan air memiliki kedalaman maksimal 3 milimeter. Pembersihan yang telah dilakukan pada area apron yang terdapat genangan air (*water ponding*) memiliki tujuan untuk meminimalisir terjadinya kerusakan yang dapat mengurangi efektivitas pengereman pada pesawat udara.
2. Perbaikan dinding pada kantor AMC dilakukan untuk memelihara bangunan agar lebih terawat dan memiliki umur bangunan yang lebih lama.

5. 1. 2 Kesimpulan Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

On The Job Training (OJT) merupakan salah satu program yang telah dibentuk pada kurikulum Program Studi Teknik Bangunan dan Landasan. Kegiatan *On The Job Training* (OJT) dilaksanakan untuk menghadapi permasalahan pada saat di lapangan, mengobservasi masalah secara kritis serta dapat menyelesaikan masalah dengan solusi yang cepat dan tepat. Selain itu juga menambah ilmu dan wawasan sehingga siap untuk berada di dunia kerja yang disertai kemampuan serta keahlian bersosialisasi yang

meningkat seiring dengan berjalannya Program *On The Job Training* (OJT).

5.2 Saran

Selama Program *On The Job Training* (OJT) berlangsung, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis, semoga saran ini dapat berguna untuk para pembaca dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan perbaikan dalam melaksanakan pekerjaan. Adapun saran yang akan disampaikan sebagai berikut:

5. 2. 1 Saran Permasalahan

- A. Untuk lebih meningkatkan intensitas pengecekan atau pembersihan secara berkala setelah terjadi curah air hujan yang tinggi. Pembersihan genangan air (*water ponding*) pada daerah *apron* bertujuan untuk meningkatkan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing.
- B. Perbaikan dinding pada kantor AMC dilakukan untuk memelihara secara jangka pendek dan berkala sesuai dengan aturan pekerjaan umum yang bertujuan untuk selalu menjaga dan merawat kualitas serta umur bangunan tersebut.

5. 2. 2 Saran Umum Pelaksanaan *On The Job Training* (OJT)

Pentingnya dilakukan inspeksi rutin dan secara berkala dalam bekerja untuk mengetahui kondisi fasilitas sisi udara dan fasilitas sisi darat yang ada di Bandar Udara Kolonel Robert Atty Bessing untuk memastikan terciptanya pelayanan yang aman dan nyaman. Dalam pelaksanaan program tersebut, diharapkan para taruna dapat mengambil pengalaman dan pelajaran dengan cara lebih aktif dan selalu bertanya kepada pihak yang lebih berpengalaman dalam hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Besse Novariani Amri. (2022). Peran Unit Apron Movement Control (Amc) Dalam Menjamin Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 307–317. <https://doi.org/10.51903/jupea.v2i3.367>
- Kementerian Perhubungan. (2017). KP 038 Tahun 2017 Tentang Apron Management Service. *Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor : Kp 038 Tahun 2017*.
- Kementerian Perhubungan. (2019). PM PerHub RI No.39 tahun 2019. *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 39 Tahun 2019*, 1–45. <http://hubdat.dephub.go.id/km/tahun-2018/2669-peraturan-menteri-perhubungan-republik-indonesia-nomor-pm-115-tahun-2018-tentang-pengaturan-lalu-lintas-operasional-mobil-barang-selama-masa-angkutan-natal-tahun-2018-dan-tahun-baru-2019/download>
- Muliawan, I. W. (2019). Dampak Genangan Air Hujan Terhadap Kondisi Jalan Antasura Di Kecamatan Denpasar Timur. *Paduraksa*, 8(1), 44–50. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/paduraksa/article/view/1109>
- Peraturan, O., & Penerbangan, K. (2023). Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 21 Tahun 2023 Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil-Bagian 139 (Manual of Standard CASR - Part 139) Volume I Bandar Udara. *Kementerian Perhubungan, I*.
- Perhubungan Udara, D. J. (2019). Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor 326 Tahun 2019 Perhubungan Udara, D. J. (2019). Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor 326 Tahun 2019 Tentang Standar Teknis dan Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil-Bagian 13. *Kementerian Perhubungan, I*. https://jdih.dephub.go.id/assets/uudocs/pEI/2019/KP_326_TAHUN_2019_MOS_13_9_VOL_I_AERODROME.pdf
- SKEP/77/VI/2005, D. P. U. N. (2005). Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor SKEP/77/VI/2005 tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara. *Kementerian Perhubungan*, 1–140.
- UU REPUBLIK INDONESIA. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan*. 4(2), 1–15. <http://www.albayan.ae>

LAMPIRAN

1. Analisis Rencana Anggaran Biaya perbaikan dinding pada kantor AMC

1 Pekerjaan Pembongkaran dan Pengukuran Dinding Kantor AMC					
No	Uraian	Sat	Koef	Harga Satuan	Jumlah Harga
A	Tenaga Kerja				
1	Pekerja	oh	0.02	Rp120.000	Rp2.400
	Total				Rp2.400
B	Material				
C	Alat				
	Total				Rp0
	JUMLAH A+B+C				Rp2.400

2 Pekerjaan Pemasangan Dinding Kantor AMC					
No	Uraian	Sat	Koef	Harga Satuan	Jumlah Harga
A	Tenaga Kerja				
1	Pekerja	oh	0.02	Rp120.000	Rp2.400
	Total				Rp2.400
B	Material				
1	Kalsiboard	m2	0.35	Rp220.000	Rp77.000
2	Fiber Glass Tape	bh	1	Rp15.000	Rp15.000
3	Sekrup	kg	0.4	Rp20.000	Rp8.000
	Total				Rp100.000
C	Alat				
	Total				Rp0
	JUMLAH A+B+C				Rp102.400

3	Pekerjaan Plamiran dan Pengecatan Dinding Kantor AMC				
No	Uraian	Sat	Koef	Harga Satuan	Jumlah Harga
A	Tenaga Kerja				
1	Pekerja	oh	0.02	Rp120.000	Rp2.400
	Total				Rp2.400
B	Material				
1	Plamir putih	kg	0.1	Rp35.000	Rp3.500
2	Cat tembok	kg	0.1	Rp112.200	Rp11.220
	Total				Rp14.720
C	Alat				
4	Amplas	lbr	1	Rp10.000	Rp10.000
	Total				Rp10.000
	JUMLAH A+B+C				Rp27.120

2. Dimensi dinding yang akan diperbaiki

No	Ukuran Dinding		Jumlah	Volume (m2)
	panjang (m)	lebar (m)		
1	0.6	1.2	2	1.44

3. Rencana Anggaran Biaya (RAB) perbaikan dinding pada kantor AMC

No	Uraian Pekerjaan	Sat	Vol	Harga Satuan	Jumlah Harga
1	Pekerjaan Pembongkaran dan Pengukuran Dinding Kantor AMC	m2	1.44	Rp2.400	Rp3.456
2	Pekerjaan Pemasangan Dinding Kantor AMC	m2	1.44	Rp102.400	Rp147.456
3	Pekerjaan Plamiran dan Pengecatan Dinding Kantor AMC	m2	1.44	Rp27.120	Rp39.053
				Jumlah	Rp189.965
				PPN 11%	Rp20.896
				Jumlah Total	Rp210.861
				Pembulatan	Rp211.000
Terbilang		Dua Ratus Sebelas Ribu Rupiah			

LAPORAN HARIAN ON THE JOB TRAINING BULAN APRIL

Nama : Zalfa Nazihah Nugraini

NIT : 30722072

Prodi : D3 TBL 7C

Lokasi OJT : UPBU Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau, Kalimantan Utara

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
1	Senin, 01 April 2024	- Perkenalan diri kepada bapak kepala bandara dan ke setiap unit - Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Perbaikan mesin pompa air		
2	Selasa, 02 April 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pemasangan posko lebaran dan idul fitri		
3	Rabu, 03 April 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Perbaikan saluran pipa wastafel pada toilet terminal kedatangan		
4	Kamis, 04 April 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Perbaikan toilet terminal		

5	Jumat, 05 April 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU		
6	Sabtu, 06 April 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pemasangan aksesoris Ramadhan di terminal kedatangan dan keberangkatan		
7	Minggu, 07 April 2024	LIBUR		
8	Senin, 08 April 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pembersihan water ponding pada area apron		
9	Selasa, 09 April 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Perbaikan saluran pipa toilet		
10	Rabu, 10 April 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU		
11	Kamis, 11 April 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU		

12	Jumat, 12 April 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Perbaikan wastafel toilet kedatangan		
13	Sabtu, 13 April 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU		
14	Minggu, 14 April 2024	LIBUR		
15	Senin, 15 April 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pemasangan kanopi pada rumah dinas pegawai		
16	Selasa, 16 April 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Perbaikan saluran wastafel		
17	Rabu, 17 April 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU		

18	Kamis, 18 April 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pembersihan genangan air pada apron		
19	Jumat, 19 April 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pembongkaran posko lebaran dan idul fitri		
20	Sabtu, 20 April 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pengecekan rutin pompa air terminal		
21	Minggu, 21 April 2024	LIBUR		
22	Senin, 22 April 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pemotongan rumput di daerah apron		
23	Selasa, 23 April 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Perbaikan dinding kantor kejaksaan		

24	Rabu, 24 April 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Perbaikan dinding kantor AMC		
25	Kamis, 25 April 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - pengecatan ulang dinding kantor AMC		
26	Jumat, 26 April 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Penyemprotan rumput di daerah shoulder runway		
27	Sabtu, 27 April 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pemotongan rumput daerah apron		
28	Minggu, 28 April 2024	LIBUR		
29	Senin, 29 April 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pembersihan water ponding pada area apron		

30	Selasa, 30 April 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pemotongan rumput pada area hanggar		
----	-----------------------	---	--	--

Mengetahui,
Supervisor



M. Alfani Irfani, A.Md.



LAPORAN HARIAN ON THE JOB TRAINING BULAN MEI

Nama : Zalfa Nazihah Nugraini

NIT : 30722072

Course : D3 TBL 7C

Lokasi OJT : UPBU Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau, Kalimantan Utara

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
1	Rabu, 01 Mei 2024	- Pengisian rutin checklist FSU - Pemotongan rumput daerah runway strip		
2	Kamis, 02 Mei 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi udara - Pengisian checklist FSU - Pemotongan rumput area runway strip		
3	Jumat, 03 Mei 2024	- Pengisian rutin checklist FSU - Pemotongan rumput daerah runway strip		
4	Sabtu, 04 Mei 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat - Pengisian checklist FSU - Pemotongan rumput area runway strip		
5	Minggu, 05 Mei 2024	LIBUR		
6	Senin, 06 Mei 2024	- Pengisian checklist FSU - Pembersihan water pounding. - Pembersihan rumput pada area apron yang menutupi marka apron		

7	Selasa, 07 Mei 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat - Pengisian checklist FSU - Pemotongan rumput area runway strip		
8	Rabu, 08 Mei 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat - Pengisian checklist FSU - Pemotongan rumput area runway strip		
9	Kamis, 09 Mei 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pembersihan drainase		
10	Jumat, 10 Mei 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pembersihan drainase hari kedua		
11	Sabtu, 11 Mei 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU		
12	Minggu, 12 Mei 2024	LIBUR		
13	Senin, 13 Mei 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat - Pengisian checklist FSU - Pemotongan rumput area runway strip		

14	Selasa, 14 Mei 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat - Pengisian checklist FSU - Penyemprotan rumput drainase		
15	Rabu, 15 Mei 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pembersihan drainase		
16	Kamis, 16 Mei 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pemotongan rumput pada taman depan terminal		
17	Jumat, 17 Mei 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pemasangan exhaust pada kantor AMC		
18	Sabtu, 18 Mei 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU		
19	Minggu, 19 Mei 2024	LIBUR		
20	Senin, 20 Mei 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU		

21	Selasa, 21 Mei 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU		
22	Rabu, 22 Mei 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Perbaikan wastafel yang tersumbat di toilet keberangkatan		
23	Kamis, 23 Mei 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Perbaikan pipa saluran air menuju terminal		
24	Jumat, 24 Mei 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pengecekan tandon air		
25	Sabtu, 25 Mei 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Perbaikan pipa saluran air pada daerah terminal		
26	Minggu, 26 Mei 2024	LIBUR		
27	Senin, 27 Mei 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Penyemprotan pelumas (WD) pada setiap area pintu terminal		

28	Selasa, 28 Mei 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Penyemprotan rumput pada daerah runway shoulder		
29	Rabu, 29 Mei 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pembersihan water pounding		
30	Kamis, 30 Mei 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi udara - Pengisian checklist FSU		
31	Jumat, 31 Mei 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pembersihan water pounding		

Mengetahui,
Supervisor



M. Alfani Irfani, A.Md.

LAPORAN HARIAN ON THE JOB TRAINING BULAN JUNI

Nama : Zalfa Nazihah Nugraini

NIT : 30722072

Prodi : D3 TBL 7C

Lokasi OJT : UPBU Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau, Kalimantan Utara

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
1	Sabtu, 01 Juni 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU		
2	Minggu, 02 Juni 2024	LIBUR		
3	Senin, 03 Juni 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pemotongan rumput di area taman		
4	Selasa, 04 Juni 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pemotongan rumput di area runway strip		
5	Rabu, 05 Juni 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pemotongan rumput di area taman secara manual		

6	Kamis, 06 Juni 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pembersihan water ponding pada daerah apron		
7	Jumat, 07 Juni 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Perbaikan keramik wastafel pada toilet keberangkatan		
8	Sabtu, 08 Juni 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pembersihan water ponding pada daerah apron		
9	Minggu, 09 Juni 2024	LIBUR		
10	Senin, 10 Juni 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU		
11	Selasa, 11 Juni 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pengukuran jarak parking stand antar pesawat		

12	Rabu, 12 Juni 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pemasangan tanda/rambu (sign) pada area terminal		
13	Kamis, 13 Juni 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pembuatan saluran pembuangan air sementara pada atap terminal		
14	Jumat, 14 Juni 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pembuatan saluran pembuangan air pada area terminal keberangkatan.		
15	Sabtu, 15 Juni 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Penambalan kembali setelah dilakukan pembuatan pembuangan air pada area terminal		
16	Minggu, 16 Juni 2024	LIBUR		
17	Senin, 17 Juni 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pemasangan dispenser sabun cair pada setiap toilet terminal		

18	Selasa, 18 Juni 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pemberian lem pada nat balkon terminal agar tidak terjadi kebocoran		
19	Rabu, 19 Juni 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pemasangan rambu/tanda (sign) pada pintu terminal kedatangan.		
20	Kamis, 20 Juni 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pemotongan rumput pada daerah taman bandara		
21	Jumat, 21 Juni 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pemindahan tanaman pada daerah apron		
22	Sabtu, 22 Juni 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pemotongan rumput pada daerah runway 04		
23	Minggu, 23 Juni 2024	LIBUR		

24	Senin, 24 Juni 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pemberian lem pada nat balkon terminal agar tidak terjadi kebocoran		
25	Selasa, 25 Juni 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - pengecatan ulang pada dinding ruang VIP		
26	Rabu, 26 Juni 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pembersihan water ponding pada daerah apron		
27	Kamis, 27 Juni 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Penimbunan tanah pada daerah jalan dari apron menuju terminal		
28	Jumat, 28 Juni 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Penimbunan tanah pada daerah jalan dari apron menuju terminal		

29	Sabtu, 29 Juni 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pengukuran volume marka runway		
30	Minggu, 30 Juni 2024	LIBUR		

Mengetahui,
Supervisor



M. Alfani Irfani, A.Md.



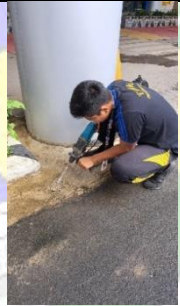
LAPORAN HARIAN ON THE JOB TRAINING BULAN JULI

Nama : Zalfa Nazihah Nugraini

NIT : 30722072

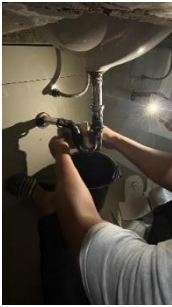
Prodi : D3 TBL 7C

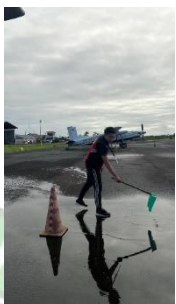
Lokasi OJT : UPBU Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau, Kalimantan Utara

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
1	Senin, 01 Juli 2024	- Inspeksi rutin pada fasilitas sisi udara dan sisi darat. - Pengisian checklist FSU - Penambahan tanah pada permukaan jalan yang tidak rata dari apron menuju terminal ataupun sebaliknya.		
2	Selasa, 02 Juli 2024	- Inspeksi rutin pada fasilitas sisi udara dan sisi darat. - Pengisian checklist FSU - Pembuatan saluran pembuangan air		
3	Rabu, 03 Juli 2024	- Inspeksi rutin pada fasilitas sisi udara dan sisi darat. - Pengisian checklist FSU - Pemeliharaan atap bocor pada terminal kedatangan. - Pemberian lem silicon (sealant) pada setiap celah atau retakan di toilet terminal.		

4	Kamis, 04 Juli 2024	- Inspeksi rutin pada fasilitas sisi udara dan sisi darat - Pengisian checklist FSU - Perbaikan keran air wastafel pada kantor administrasi		
5	Jumat, 05 Juli 2024	- Inspeksi rutin pada fasilitas sisi udara dan sisi darat. - Pengisian checklist FSU - pengecatan ulang pada beberapa titik dinding di terminal.		
6	Sabtu, 06 Juli 2024	LIBUR		
7	Minggu, 07 Juli 2024	LIBUR		
8	Senin, 08 Juli 2024	- Inspeksi rutin pada fasilitas sisi udara dan sisi darat. - Pengisian checklist FSU - Pembongkaran dinding terminal		
9	Selasa, 09 Juli 2024	- Inspeksi rutin pada fasilitas sisi udara dan sisi darat. - Pengisian checklist FSU - Pembersihan water ponding di daerah apron		
10	Rabu, 10 Juli 2024	- Inspeksi rutin pada fasilitas sisi udara dan sisi darat. - Pengisian checklist FSU - Penimbunan jalan dari apron menuju terminal		

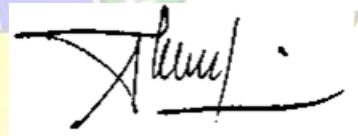
11	Kamis, 11 Juli 2024	- Inspeksi rutin pada fasilitas sisi udara dan sisi darat. - Pengisian checklist FSU - Penyemprotan rumput pada pagar parimeter		
12	Jumat, 12 Juli 2024	- Inspeksi rutin pada fasilitas sisi udara dan sisi darat. - Pengisian checklist FSU - Pemeliharaan atap pada terminal		
13	Sabtu, 13 Juli 2024	LIBUR		
14	Minggu, 14 Juli 2024	LIBUR		
15	Senin, 15 Juli 2024	- Inspeksi rutin pada fasilitas sisi udara dan sisi darat. - Pengisian checklist FSU - Perbaikan WC pada terminal keberangkatan - Perbaikan pipa saluran pembuangan pada wastafel toilet terminal kedatangan		
16	Selasa, 16 Juli 2024	- Inspeksi rutin pada fasilitas sisi udara dan sisi darat. - Pengisian checklist FSU - Pemeliharaan atap pada terminal kedatangan		

17	Rabu, 17 Juli 2024	- Inspeksi rutin pada fasilitas sisi udara dan sisi darat. - Pengisian checklist FSU - Penggalian tanah untuk pemasangan tgs		
18	Kamis, 18 Juli 2024	- Inspeksi rutin pada fasilitas sisi udara dan sisi darat. - Pengisian checklist FSU - Pengeleman lantai pada anjungan terminal		
19	Jumat, 19 Juli 2024	- Inspeksi rutin pada fasilitas sisi udara dan sisi darat. - Pengisian checklist FSU - Pembersihan waterponding pada apron		
20	Sabtu, 20 Juli 2024	LIBUR		
21	Minggu, 21 Juli 2024	LIBUR		
22	Senin, 22 Juli 2024	- Inspeksi rutin pada fasilitas sisi udara dan sisi darat. - Pengisian checklist FSU - Pemasangan tulisan akrilik timbul pada kantor administrasi		
23	Selasa, 23 Juli 2024	- Inspeksi rutin pada fasilitas sisi udara dan sisi darat. - Pengisian checklist FSU - Perbaikan saluran pembuangan pada wastafel terminal keberangkatan		

24	Rabu, 24 Juli 2024	- Inspeksi rutin pada fasilitas sisi udara dan sisi darat. - Pengisian checklist FSU - Pemotongan rumput pada taman bandara		
25	Kamis, 25 Juli 2024	- Inspeksi rutin pada fasilitas sisi udara dan sisi darat. - Pengisian checklist FSU - Pembersihan water ponding pada apron - Pemeliharaan atap pada terminal kedatangan		
26	Jumat, 26 Juli 2024	- Inspeksi rutin pada fasilitas sisi udara dan sisi darat. - Pengisian checklist FSU - Perbaikan wc pada toilet terminal keberangkatan		
27	Sabtu, 27 Juli 2024	LIBUR		
28	Minggu, 28 Juli 2024	LIBUR		
29	Senin, 29 Juli 2024	- Inspeksi rutin pada fasilitas sisi udara dan sisi darat. - Pengisian checklist FSU - Pembersihan waterponding pada apron - Pemeliharaan atap pada terminal kedatangan		

30	Selasa, 30 Juli 2024	- Inspeksi rutin pada fasilitas sisi udara dan sisi darat. - Pengisian checklist FSU - Pembersihan lumut dan pasir pada atap terminal		
31	Rabu, 31 Juli 2024	- Inspeksi rutin pada fasilitas sisi udara dan sisi darat. - Pengisian checklist FSU - Pengaplikasian sika waterproofing pada atap terminal		

Mengetahui,
Supervisor



M. Alfani Irfani, A.Md.

LAPORAN HARIAN ON THE JOB TRAINING BULAN AGUSTUS

Nama : Zalfa Nazihah Nugraini

NIT : 30722072

Prodi : D3 TBL 7C

Lokasi OJT : UPBU Kolonel Robert Atty Bessing, Malinau, Kalimantan Utara

No	Hari/Tanggal	Uraian Kegiatan	Dokumentasi	Paraf Supervisor
1	Kamis, 01 Agustus 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pengukuran apron menggunakan alat total station		
2	Jumat, 02 Agustus 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pemeliharaan atap terminal kedatangan		
3	Sabtu, 03 Agustus 2024	LIBUR		
4	Minggu, 04 Agustus 2024	LIBUR		
5	Senin, 05 Agustus 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pembuatan atap kanopi di rumah dinas bandara		

6	Selasa, 06 Agustus 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pemasangan tiang lapangan voli di bandara		
7	Rabu, 07 Agustus 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pengawasan penurunan alat berat pada apron		
8	Kamis, 08 Agustus 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Perbaikan pagar perimeter		
9	Jumat, 09 Agustus 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Penebangan pohon pinang untuk perlombaan panjat pinang		
10	Sabtu, 10 Agustus 2024	LIBUR		
11	Minggu, 11 Agustus 2024	LIBUR		

12	Senin, 12 Agustus 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pemeliharaan atap terminal kedatangan		
13	Selasa, 13 Agustus 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pemotongan rumput taman terminal bandara		
14	Rabu, 14 Agustus 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pemberian genangan air pada area apron		
15	Kamis, 15 Agustus 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pembuatan tempat sampah pada depan pos rumah dinas		
16	Jumat, 16 Agustus 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - pengecatan ulang pada jalan masuk ruangan VIP		

17	Sabtu, 17 Agustus 2024	LIBUR		
18	Minggu, 18 Agustus 2024	LIBUR		
19	Senin, 19 Agustus 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pemasangan signboard toilet		
20	Selasa, 20 Agustus 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - pengecatan tempat sampah pada depan pos rumah dinas - Pembersihan waterponding pada apron		
21	Rabu, 21 Agustus 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pembersihan sisa penimbunan pelebaran apron		
22	Kamis, 22 Agustus 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pengawasan proyek pelebaran apron		

23	Jumat, 23 Agustus 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pengecatan ulang marka runway		
24	Sabtu, 24 Agustus 2024	LIBUR		
25	Minggu, 25 Agustus 2024	LIBUR		
26	Senin, 26 Agustus 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pengecatan marka runway		
27	Selasa, 27 Agustus 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pengecatan marka runway		
28	Rabu, 28 Agustus 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pengecatan ulang marka taxiway		

29	Kamis, 29 Agustus 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - pengecatan ulang marka taxiway		
30	Jumat, 30 Agustus 2024	- Inspeksi rutin pada daerah fasilitas sisi darat dan udara - Pengisian checklist FSU - Pemindahan dan pengecatan ulang marka touchdown zone		
31	Sabtu, 31 Agustus 2024	LIBUR		

Mengetahui,
Supervisor



M. Alfani Irfani, A.Md.